

PENGGUNAAN *INTERJEKTION* DALAM BAHASA JERMAN

Linda Aruan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tulisan ini berkenaan dengan pemaparan tentang penggunaan *Interjektion* (Kata Seru) dalam bahasa Jerman dan khusus membahas tentang beberapa *Interjektion* yang sering digunakan dalam bahasa percakapan dan tulisan. *Interjektion* yang ada dalam bahasa Jerman adalah (1) *Ausdruck körperlich und seelischer Empfindung*, seperti: *auweh!, au!, Huhu!, hu!, Aaa!, Püh!, Pfui!, Bäh!, oh!, Ach!, o!, Oje!, Ola la!*. (2) *Ausdruck eines Anrufs, einer Aufforderung*, seperti: *hallo!, he!, Pss!, Pst!, pscht!, husch!, st!*, (3) *Nachahmung von Leuten*, seperti: *äh!, eh!, bääbää!, [h]uah!, h[e]m, kuck! kuck!, tick! tack!, trili!, tuck-tuck!, ritze!, ratze!, bum[s], tsch!, tsch!, dan rips!, rips!*.

Kata Kunci : penggunaan, *Interjektion*

PENDAHULUAN

Mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Jerman merupakan hal yang menarik dan menyenangkan, karena dapat mengetahui cirri khas dari bahasa tersebut, di samping itu menambah pengetahuan tentang bahasa, misalnya budaya, struktur bahasa, kosakata dan sebagainya.

Dalam bahasa pun khususnya bahasa Jerman perlu juga mengetahui bagaimana cara orang Jerman mengekspresikan bahasanya, misalnya tertawa, marah, sedih, takut, dan lain sebagainya bentuk pernyataan berupa ekspresi ataupun seruan. Istilah bahasa Jerman untuk jenis kata ini adalah *Interjektion* atau *Ausrufewörter*. Kata seru atau *Interjektion* adalah kata yang menyatakan perasaan seseorang seperti sakit, terkejut, sindiran, sedih, takut, terperanjat dan hiba.

Menurut Wilhelm Wundt (1984) dalam situs www.Google.de diakses tanggal 5 April 2011 pukul 20:31 WIB yang dimaksud dengan *'Interjektionen sind ein typischen Merkmal der Mündlichkeit, das heist sie treten besonders in gesprochener Sprache auf und dienen auch in schriftlicher Kommunikation und literarischer Sprache als Stilmittel gesuchter Mündlichkeit. Als Äusserungstyp mit besonderer expressive oder appellativer Funktion beziehen sich Interjektionen auf die Sprechsituation mit Sprecher und Empfänger und simulieren oder ersetzen dort typischerweise nonverbal oder paraverbale Kommunikationshandlungen wie Reflexlaute (Schmerz, Überraschung etc), Lachen, Mimik und Gestik'*. Artinya kata seru adalah sebuah bentuk bahasa lisan, dimana kata seru itu muncul khususnya dalam bahasa lisan dan juga dalam komunikasi tertulis, sebagai bentuk pernyataan khususnya fungsi ekspresi atau seruan, kata seru berhubungan dengan situasi bahasa pembicara dan pendengar, seperti bunyi-bunyi reflex (rasa sakit, terkejut) tertawa, dan gestik.

Peranan kata seru / *Interjektion* dalam percakapan juga mampu mempengaruhi sikap seseorang, apabila kita salah akan timbul kesalahpahaman dalam memahaminya.

PEMBAHASAN

Pengertian *Interjektion* / Kata seru

Di atas telah disebutkan sekilas tentang pengertian *Interjektionen*. Dalam Duden Grammatik (1984:381) didefinisikan '*Interjektionen sind Laut- und Schallgebilde, mit denen Empfindungen und Aufforderungen (Anrufe) Ausgedrückt oder Laute nachgeahmt werden*. Yaitu kata seru / *Interjektion* adalah bunyi/suara dan nada tiruan, yang diungkapkan dengan seruan perasaan dan permintaan/ajakan serta bunyi/suara yang ditirukan. Lebih lanjut dari Duden Grammatik (1988:316) dinyatakan bahwa kata seru / *Interjektion* masuk kata-kata tetap atau tidak berubah dari partikel-partikel kalimat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1998:384) didefinisikan 'kata seru / *Interjektion* adalah kata yang mengungkapkan satuan seruan perasaan'. Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam situs www.wikipedia.com diakses tanggal 09 April 2011 pukul 13.00 WIB bahwa kata seru / *Interjektion* merupakan kata yang mengungkapkan perasaan atau maksud seseorang, misalnya ah, aduh, atau melambangkan tiruan bunyi misalnya: meong.

Sementara menurut Abdul Chaer dalam buku Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia (2005:38) kata seru / *Interjektion* merupakan suatu ungkapan perasaan batin atau emosi yang biasanya terjadi secara tiba-tiba misalnya rasa terkejut, marah, kagum, gemas, kecewa, sedih, cemas, takut, tidak suka, benci, dan sebagainya. Jadi kata seru / *Interjektion* adalah kata yang mengungkapkan perasaan atau maksud seseorang yang pengungkapannya secara spontan, seperti ah... aduh..., atau melambangkan tiruan bunyi misalnya meong.

Kata seru / *Interjektion* digolongkan dalam 3 jenis (Duden Grammatik, 1984:381-384) yaitu:

1. *Ausdruck körperlicher und seelischer Empfindung* (ekspresi tubuh dan ungkapan perasaan)

- *Körperlichen Schmerz* (sakit) : *au, autsch, auweh, oh*
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat :
Au!, mein Bauch tut sehr weh! (aduh!, Perut saya sakit sekali)
Au-weh!, jetzt habe ich meinen Geldbeutel vergessen!
(Oh!, Dompet saya ketinggalan)

- *Kältegefühl* (merasa kedinginan) : *hu, huhu*
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat :
Huhu!, es ist so kalt! (huuuu!, ini dingin sekali)
Hu!, so ist im Wasser! (uuuuu!, seperti didalam air)

- *Wohlbehagen* (menyatakan rasa puas, rasa kesenangan hati) : *aah, Juhu, Jahu*
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat :
Aah!, schon besser! (Aah!, sudah lebih baik)
Juhu! Geschafft! (Cihui! Berhasil)
Jahu! Jaaahuuu! (Yahui!)

- *Ekel, Sichschütteln* (rasa mual, jijik / muak) : *burr, brr, pfui, bäh, Püh*
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat :
Püh!!..... (Puih!)
Pfui, Teufel! (Ugh!, Setan!)

- *Bäh! Was ist das?* (Beh! Apa itu?)
- *Freude* (kegembiraan) : oh, ach, ei, hurra, juhu.
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat :
Hurra, es wird regnen! (Horeeee! Akan hujan)
Endlich Ferien, Hurra! (Ahirnya! Liburan...)
Oh, vielen Dank! (Oh! Terima kasih banyak)
Juhu! Bestanden! (Cihui! Lulus)
Ach, ich habe viel Geld! (Oh! Saya mempunyai banyak uang)
Ach, lass mich! (Oh! Biarkan Aku)
- *Sehnsucht* (kerinduan) : *ach, o..*
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat “
Ach, wie romantisch! (Ooh! betapa romantisnya)
O, Gott! Ich vermische euch. (Yaa, Tuhan!.. Saya merindukan kalian)
- *Überraschung* (kejutan/terkejut) : *aha, oje, ola la, aha.,na*
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat:
Aha! Das ist eine Überraschung für mich. Du bist da.
(Aha! Ini adalah sebuah kejutan bagi saya. Kamu ada disana.)
Oje!,jetzt hab ich den Kaffee verschüttet.
(Aduh!, Sekarang aku telah menumpahkan kopi.
Na! endlich! besser. (Na, ahirnya lebih baik)
Ola la, du! (Ola la! Kamu)
- *Spott* (ejekan/olokan) : *ätsch, he.*
Alein? he! Traum ruhig weiter. (Hey!,, sendiri? Mimpilah dengan tenang)

2. *Ausdruck eines Anrufs, einer Aufforderung* (ungkapan, permintaan/ajakan,salam)

- *Erregung der Aufmerksamkeit durch Anruf* (respon melalui telepon,seruan):
hallo,,he.hilfe,Tschüss
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat:
Hallo, hören Sie mich? (Haloooo! Dengarkan Saya!)
He! Stop ! (Hey! Berhenti!)
Hilfe! Polizei! (Tolong, Polisi)
Tschüss! (Sampai Jumpa!)
- *Aufforderung zum Ruhig sein* (ungkapan untuk menenangkan):
pst,pss,pscht,st,sch.
Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat:
Psst! Leise! (Sssttt! Pelan!)
Pss! Ruhig bitte! (Sssttt! Tenang!)
St! Prüfung! (Sstt! Ujian!)
- *Aufforderung, sich zu entfernen, zu kommen* (mengusir dan memanggil) : *husch,*
(hewan): *put,put; hü, har, huf* (kembali)
Husch!, ins Bett! (Hus! Tidur!)
Put!put! meong! (hussi!, meong!)

3. *Nachahmung von Lauten (nada tiruan)*

- *Menschliche Laute* (nada tiruan pada manusia yang menyatakan sebuah keraguan saat berbicara): *äh, bäää*

Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat:

äh! (eh!)

Nada tiruan pada manusia saat menangis : *buhuhu*

Contoh penggunaan *Interjektion* dalam kalimat:

buhuhu! Mutti..!

‘hähä, harharha, hihihhi [ha] (tertawa),

(hehe, hahaha, hihihhi)

‘hatschi/hatzi (bersin),

(hatsim!)

‘uff (bernafas terengah-engah),

Uff (heh...heh...heh)

‘pfui (memuntahkan, membuang makanan dari mulut),

(fuih! *Es schmeckt nicht gut*)

‘Gähn, [h]uah (menguap),

(huahm! *Schläfrig!*)

‘Ähem!, Ähm! (mendehem),

(ehem! *Wer ist das?*)

‘hopp, hops, hoppla, hopsa, (melompat, meloncat-loncat, tersangkut),

(*eins, zwei, drei, hop!*)

‘trallala (bersenandung, bernyanyi-nyanyi riang gembira).

(*lalalalala! Lass singen!*)

- *Tierische Laute* (nada tiruan pada hewan): *muh!* (lembu), *mäh!* (domba), *meck!* (kambing), *wau!* (anjing), *iah!* (kededai), *miau!* (kucing), *kikeriki!* (ayam jantan), *gack!* (ayam betina), *quiek!* (anak babi), *quak!* (kodok), *piep!* (burung, tikus), *sum!* (tawon, lebah), *tirili!* (burung berkicau), *kuckkuck!* (burung bubut), *krah!* (burung gagak), *tschilp!* (burung gereja).

- *Andere Laute* (nada tiruan lainnya): *ticktack!* (bunyi jam), *bum!* , *bum!* (ganderang), *trara!*, *tätätätätätä!* *Schnedderengteng!*[*teng*] (terompet), *dideldum!*, *dideldumdei!* (musik), *piff!*, *paff!*, *tack!*, *tack!*, *tack!*; *peng!*, *peng!* (tembakan), *bim!*, *bam!* (dering), *klingelingeling!*, *kling!*, *klang!*, *bing!* (berbunyi keras), *tsch-tsch-tsch!*, *tsch-tsch-tsch!* (pluit kereta api), *tatü!*, *tatü!*, *tatütata!* (dinas pemadam kebakaran, polisi), *ruo-ruo-ruo!*, *blubb-blubb!*, *tuck-tuck-tuck!* (motor); *ritze!*, *ratze!* (gergaji), *krach!*, *wumm!*[*s*], *rums!*, *bum!*[*s*], *puff!* (keributan, meletus/meledak), *flupp!* (membuka botol), *rips!*, *raps!* (merobek), *klapp!* (benturan yang nyaring), *knack!*[*s*], *klirr!* (mematahkan/memecahkan benda

keras), *schnipp!*, *schnapp!*, *schnips!* (memotong), *tap!,tap!,trap!, trap!* (pergi, berlalu/berjalan).

Dalam kalimat, kata seru / *Interjektion* tidak terlibat oleh struktur bahasa. Hal ini sesuai dengan defenisi menurut Karl Heinz Götter dalam *Neues Deutsches Wörterbuch* (2007:1104) '*Interjektionen sind reine Ausrufe. Insgesamt ist die Wortarten in sich uneinheitlich und hat Abgrenzungsprobleme, besonders zu den Adverbien und Präpositionen*'. Yaitu kata seru / *Interjektion* merupakan seruan yang asli. Jenis katanya tidak sama dan memiliki batasan masalah khususnya pada kata keterangan dan preposisi.

PENUTUP

Kata seru / *Interjektion* adalah kata yang mengungkapkan perasaan atau maksud seseorang yang pengungkapannya secara spontan, seperti *aua!*, atau melambangkan tiruan bunyi misalnya *miau*, merupakan sebuah bentuk bahasa lisan, diucapkan dan juga dalam komunikasi secara tertulis.

Kata Seru / *Interjektion* sangat berperan dalam sebuah percakapan, dimana kata seru tersebut mampu mempengaruhi sikap seseorang, apabila kita salah intonasi maka akan timbul kesalahpahaman dalam memahaminya.

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2005. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.

Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Dreyer Hilke, Schmitt Richard. 2005. *Lehr- und Übungsbuch der deutschen Grammatik*. Mannheim: Verlag Für Deutsch.

Drosdowski, Günter. Dkk. 1983. *Duden Deutsches Universal Wörterbuch*. Mannheim:Zurich.

Drosdowski, Günter, dkk. 1984. *Duden Grammatik Mannheim*: Duden Verlag.

Götz, Dieter, dkk. 2003. *Langenscheidt Grosswörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin: KG

Heinz, Götter, Karl. 2007. *Neues Deutsches Wörterbuch*. Köln: Helmut Lingen Verlag

www.google.de Diakses tanggal 05 April 2011 pukul 20:31 WIB

www.google.org. Diakses tanggal 09 April 2011 pukul 13.00

Sekilas Tentang Penulis: Linda Aruan, S.Pd , M.Hum. adalah dosen pada Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY